

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini karena kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pulau Morotai kurang maksimal menjalankan tugasnya selaku bagian pelayanan publik. Sehingga penulis berkepentingan menjadikan penelitian ini sebagai instrumen untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Pemerintah Daerah Kabupaten Pulau khususnya di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pulau Morotai dimana skla prioritas pada kualitas SDM selaku bagian pelayanan publik.

3.2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Alasan penulis menggunakan metode kualitatif karena berhubungan dengan inti dari permasalahan yang akan diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupaya mengungkapkan suatu

masalah dan keadaan sebagaimana adanya, untuk itu peneliti dibatasi hanya mengungkapkan fakta-fakta yang ada, penelitian kualitatif juga bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu dan keadaan sosial yang timbul sehingga dijadikan sebagai obyek penelitian. (Moleong, 2006, h.11)

Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Definisi metode kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2006, h.4) adalah sebagai berikut:

“Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.”

Dengan demikian, Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti harus berinteraksi secara langsung dengan Kepala Badan Kepegawaian Daerah (KABAN), Sekretaris dan Kepala Bagian Pengembangan SDM.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah yang menyangkut sumber data yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan

permasalahan yang sedang dikaji oleh peneliti. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (2006, h.157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif cenderung mengutamakan wawancara dan pengamatan langsung dalam memperoleh data yang diperlukan.

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

III.3.1,Data Primer

Menurut Nasution (1964) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Data primer dapat berupa opini atau keterangan yang diperoleh dari kelompok atau individu, kegiatan dalam ruang lingkup kebijakan, dan hasil pengujian menggunakan metode wawancara. Dalam Penelitian data primer digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pulau Morotai terkait dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pulau Morotai dalam meningkatkan kinerja aparatur. adapun data primer yang dapat digunakan dalam penelitian adalah;

Nama Data	Tekhnik Pengumpulan Data
1.Pendidikan	Wawancara
2.Pelatihan	Wawancara
3.pengalaman	Wawancara
4.Ketataan	Wawancara
5.Respontabilitas terhadap pelayanan public	Waawancara
6.akuntabilitas	Wawancara

III.3 2.Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data penelitian yang dipeoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder biasanya berupa data-data yang didapat dari sumber bacaan berbagai macam sumbe rlainnya yang terdiri dari kebijakan atau peraturan, laporan-laporan dan dokumen-dokumen resmi dari berbagai instans ipemerintah maupun data yang termuat dalam media. Data sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian adalah.

1.Data Profil Kabupaten Pulau Morotai.

2.Data Profil BKD Kabupaten Pulau Morotai.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian ilmiah karena data yang dihasilkan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada. Menurut Nazir (2003, h.174) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan 45 standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan mendatangi secara langsung lokasi penelitian dan mengamati kejadian atau keadaan sebenarnya.

a. Teknik Wawancara Mendalam (*Interview*)

Wawancara mendalam (*Depth interview*) yaitu data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan secara langsung dengan informan

- a. Kepala Badan Kepegawaian Daerah (KABAN),
- b. Sekretaris dan
- c. Kepala Bagian Pengembangan SDM.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data-data tertulis dan dokumen penting lainnya yang menunjang penelitian, data bersumber dari Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pulau Morotai yang tentunya berkaitan dengan fokus Penelitian,

. Bogdan dan Bikien (1982) dalam Muh. Nazir (2005), "dokumentasi juga dapat dijadikan sebagai nara sumber, yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya".Pengumpulan data Dokumentasi dalam Penelitian adalah

- 1.Profil Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pulau Morotai
- 2.Dokumentasi Pendidikan Pelatihan Kabupaten Pulau Morotai

3.5. Teknik Analisis Data

1.Dalam penelitian ini ada beberapa yang akan menjadi unit analisis data Kepala Badan Kepegawaian Daerah, Sekretaris Dan Bagian Pengembangan SDM.

2.Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data adalah bagian integral dari proses analisis data.

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara serta study dokumentasi.

3.Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data adalah bagian integral dari proses analisis data.

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara serta study dokumentasi.

4. Display Data

Adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, penyajiannya juga bisa dalam bentuk matrik, diagram, table dan bagan.

5. Verifikasi dan Penarikan kesimpulan.

Adalah kegiatan akhir dari analisis data, penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada, dalam pengertian ini analisis data kualitatif adalah kegiatan yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan serta dimaknai dalam bentuk kata kata atau kalimat untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisari saja.

Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang diperoleh ketika berada di lapangan melalui wawancara mendalam, observasi serta dokumen-dokumen yang mendukung.